

**ANALISIS UNGKAPAN GAYA BAHASA METAFORA DALAM LIRIK  
LAGU PADA ALBUM *INTI BUMI* KARYA RASUKMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

**SUCI NAMIRA**

**NPM. 1802040067**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini

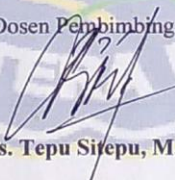
Nama : Suci Namira  
NPM : 1802040067  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu  
Pada Album *Inti Bumi* Karya Rasukma

Sudah layak disidangkan.

Medan/ Oktober 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Diketahui oleh:

  
Dekan  
Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

  
Ketua Program Studi  
Mutia Febriyans, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 29 November 2022 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Suci Namira  
NPM : 1802040067  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi* Karya Rasukma


Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

  
Ketua,  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1.

3.

## ABSTRAK

**Suci Namira. NPM 1802040067. Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi* Karya Rasukma. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley dan makna gaya bahasa metafora yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma yang terdiri dari delapan lagu. Adapun data penelitian ini adalah ungkapan gaya bahasa metafora dan makna gaya bahasa metafora. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi dengan cara penabelan dan *check list* dan ditambah dengan keterangan makna. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca berulang-ulang dengan cermat, menghayati, memahami lirik lagu, mengumpulkan data, menggarisbawahi pada isi lirik lagu, mendeskripsikan hasil temuan, dan menyimpulkan isi penelitian. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa ungkapan gaya bahasa menurut Michael C. Halley yang terdiri dari metafora *being* (*keadaan*), metafora *cosmos* (kosmos), metafora *energetic* (energi/tenaga), metafora *substance* (substansi), metafora *terrestrial* (permukaan bumi), metafora *object* (benda), metafora *living* (kehidupan), metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa), dan metafora *human* (manusia), serta makna yang terkandung dalam gaya bahasa metafora tersebut.

***Kata kunci: Gaya Bahasa, Metafora, Makna.***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. atas nikmat, karunia dan kebesarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi Karya Rasukma*”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Peneliti banyak menemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi, namun berkat inayat Allah Swt. serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang tersayang ibu Nilawati dan alm. Ayah Syuhada Sulistyio yang telah mendidik, memberi semangat, memberikan banyak pelajaran hidup, keikhlasan, kesabaran, dan selalu memberikan masukan dalam setiap pilihan, dan doa. Serta dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum, selaku Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Drs. Tepu Sitepu, M.Si, selaku dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, nasehat, dorongan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti demi terselesainya skripsi ini.
9. Pakde, bude, uwak dan saudara-saudara yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi.
10. Sahabat yang menemani masa kuliah saya: Dwik, Mba Yas, Shintae, Mileak, Wijay, dan Ecaaa yang sudah sama-sama berjuang dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2018 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terutama kepada rekan-rekan kelas B Pagi yang sudah saling mendukung untuk sama-sama menyelesaikan tugas akhir.
12. Lily Febriati (Ganong) yang sudah saya anggap sebagai keluarga, sahabat, dan kakak yang selalu memberikan dukungan, semangat, masukan, dan nasihat agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini nantinya. Peneliti juga berharap agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

**Medan, Oktober 2022**

**Peneliti,**

**SUCI NAMIRA**

**NPM. 1802040067**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoretis .....	9
1. Makna .....	9
2. Gaya Bahasa .....	10
3. Jenis-jenis Gaya Bahasa .....	11
4. Fungsi Gaya Bahasa .....	11



5. Hakikat Gaya Bahasa Metafora.....	12
a. Pengertian Gaya Bahasa Metafora .....	12
b. Ungkapan Gaya Bahasa Metafora Perspektif Michael C. Halley .....	13
6. Pengertian Lirik Lagu .....	17
7. Rasukma .....	17
B. Kerangka Konseptual .....	18
C. Pernyataan Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
B. Sumber dan Data Penelitian .....	21
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	27
B. Analisis Data .....	31
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....	49
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	52
E. Keterbatasan Penelitian .....	53

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Simpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian .....	20
Tabel 3.2. Metafora dalam Lirik Lagu pada Album <i>Inti Bumi</i> Karya Rasukma .....	24
Tabel 4.1. Hasil Ungkapan Metafora dalam Lirik Lagu pada Album <i>Inti Bumi</i> Karya Rasukma .....	27
Table 4.2. Daftar Analisis Data Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu pada Album <i>Inti Bumi</i> Karya Rasukma.....	32

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Lirik Lagu dalam Album Inti Bumi .....	58
Lampiran 2 Form K-1 .....	66
Lampiran 3 Form K-2 .....	67
Lampiran 4 Form K-3 .....	68
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	69
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal .....	70
Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	71
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	72
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	73
Lampiran 10 Lembar Permohonan Pergantian judul .....	74
Lampiran 11 Surat Permohonan Riset .....	75
Lampiran 12 Surat Balasan Riset .....	76
Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka.....	77
Lampiran 14 Surat Keterangan Persetujuan Publish Jurnal .....	78
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan media yang digunakan oleh manusia sebagai alat untuk menyampaikan ide yang ada dalam pikirannya. Dalam artian, bahasa dinilai sebagai alat komunikasi antar individu yang sederhana dan bersifat umum. Dalam karya sastra, bahasa bisa diungkapkan dengan lisan maupun tulisan. Dengan lisan, bahasa bisa diungkapkan dengan bentuk ujaran seperti lagu, dongeng, puisi, rapalan, pantun, dan cerita rakyat. Sedangkan dengan tulisan bahasa dapat diungkapkan dengan cara seperti menulis buku, karya ilmiah, esai, dan karya sastra. Dengan begitu, tentu banyak ditemui gaya bahasa dalam maksud dan tujuan pengungkapan.

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur yang membuat keindahan dan daya tarik dalam karya sastra. Gaya bahasa bertujuan untuk membuat karya sastra menjadi menarik dan memiliki nilai lebih bagi pembaca maupun pendengar. Karya sastra adalah suatu ungkapan yang berasal dari sebuah pikiran seseorang yang dituangkan dalam bentuk bahasa ataupun ungkapan ekspresi dari pengalaman.

Pengarang bebas menceritakan tentang kehidupan, di mana dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin terhadap pembaca, serta memberikan kesadaran terhadap pembaca tentang kebenaran hidup yang dapat dijadikan pengalaman berkarya. Karya sastra menggunakan bahasa sebagai pemaparannya, tetapi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Bahasa dalam karya sastra memiliki keunikan tersendiri karena menggunakan gaya bahasa yang di mana setiap kata memiliki makna keindahan dalam karya sastra tersebut. Peran makna dalam karya sastra sangat berpengaruh, setiap pembaca yang ingin memahami karya sastra harus

memahami ilmu tentang makna sebagai bekal untuk memahami karya sastra. Hal ini yang membuat semantik sangat penting dalam kajian sastra terutama yang berhubungan dengan kajian makna dalam gaya bahasa.

Setiap karya sastra yang dihasilkan akan memiliki gaya penulisan yang dipengaruhi oleh penulis, sehingga karya yang dihasilkan mencerminkan sifat seorang penulis atau bisa saja karya sastra tersebut diambil dari kisah seseorang yang dekat dengan penulis. Setiap penulis dapat memilih gaya bahasa yang sesuai dengan keinginannya dan majas seperti apa yang akan digunakan dalam membuat karya sastra. Metafora merupakan salah satu bentuk gaya bahasa yang dikenal dan banyak digunakan dalam membuat karya sastra baik dalam bentuk lisan seperti lagu dan bentuk tulisan seperti puisi.

Metafora adalah pemilihan diksi yang bukan dalam arti sesungguhnya. Makna yang disampaikan tidak instan dan menggunakan pemilihan kata yang indah. Sehingga menimbulkan sesuatu tertentu yang diinginkan oleh pengarangnya. Ungkapan metaforis dalam karya sastra ditentukan oleh persamaan atau perbandingan diksi yang digunakan untuk menggambarkan kenyataan yang sesungguhnya dengan hasil pemikiran abstrak yang ingin digambarkan. Metafora tidak hanya berperan sebagai persamaan atau perbandingan diksi saja, namun metafora hadir berdasarkan pengalaman sekaligus pengamatan penyair terhadap lingkungan sekitar, sehingga muncul imajinasi yang dituangkan dalam karya sastra.

Penelitian tentang metafora biasanya difokuskan terhadap suatu karya sastra yaitu puisi, karena itulah metafora identik dengan puisi. Pada kenyataannya metafora tidak hanya ada dalam puisi, novel, cerpen, tetapi dalam ujaran sehari-hari pun sering menggunakan ungkapan metafora, misalnya dalam lirik lagu. Lirik lagu

biasanya tercipta dengan adanya pengalaman pencipta dengan kondisi yang ada di sekitarnya. Seorang pencipta menyampaikan isi pikiran dan perasannya melalui lirik lagu.

Lagu merupakan karya sastra yang dapat diteliti secara ilmiah. Lagu sebagai salah satu karya sastra yang hakikatnya menceritakan atau melukiskan kejadian secara singkat dan dibalut dengan nada yang meliputi kehidupan manusia seperti sedih, gembira, cinta, dan derita. Lagu merupakan media yang digunakan untuk memberikan informasi atau menyampaikan pesan. Bentuk penulisan lirik lagu hampir sama dengan penulisan puisi yang terdiri atas larik dan bait. Dengan demikian, lirik lagu dapat dianalisis sebagaimana halnya sebuah teks. Dalam menyampaikan perasannya, pencipta lagu memilih kata-kata yang memiliki daya tarik sehingga akan menciptakan imajinasi dalam lirik yang disampaikan dengan iringan musik.

Metafora dalam lagu merupakan pengungkapan luapan perasaan dari pencipta lagu terhadap sesuatu yang menyentuh hati dan dialami dalam realitas kehidupan pencipta lagu dituangkan ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa indah. Berkaitan dengan bagaimana pencipta lagu mengungkapkan ide, gagasan, atau perasaan melalui karya-karyanya.

Penelitian analisis metafora sebelumnya telah dilakukan dengan judul *Metafora dalam Kumpulan Puisi Sajak-sajak Lengkap 1961-2001 Karya Goenawan Mohamad* yang disusun oleh Ula Nabila dan Muakibatul Hasanah diterbitkan dalam BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya 29 Desember 2021. Disimpulkan bahwa terdapat dua hasil pembahasan yaitu: pertama, hasil penelitian ini terdapat komponen metafora di



dalam kumpulan puisi *Sajak-sajak Lengkap 1961-2001* Karya Goenawan Mohamad terdiri atas: topik, citra, dan titik kesamaan. Kedua, kategori metafora berdasarkan ruang persepsi manusia yang ditemukan pada kumpulan puisi *Sajak-sajak Lengkap* Karya Goenawan Mohamad terdiri atas metafora keadaan, metafora manusia, metafora kosmos, metafora energi, metafora objek, metafora substansi, metafora terrestrial, metafora tumbuhan, dan metafora hewan.

Begitu pula dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang metafora dengan judul *Ekspresi Metaforis dalam Antologi Puisi Doa Untuk Anak Cucu Karya W.S Rendra: 9 Klasifikasi Metafora Perspektif Michael C. Halley*. penelitian ini dilakukan oleh Hermawan Septian Abadi pada tahun 2019. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa puisi Rendra banyak menggunakan metafora dalam puisinya, seperti yang terdapat dalam kategori (Klasifikasi) ruang persepsi metafora perspektif Michael C. Haley.

Penelitian-penelitian di atas peneliti gunakan sebagai bahan acuan, pertimbangan, serta referensi dalam penelitian ini.

Pemilihan lirik lagu-lagu Rasukma dalam Album *Inti Bumi* sebagai objek kajian adalah karena lirik lagu Rasukma memiliki gaya bahasa yang unik dan makna yang mendalam. Salah satunya penggunaan gaya bahasa metafora yang memberi andil dalam efek estetis dan juga memiliki daya tarik dalam pemilihan diksinya. Sehubungan dengan penggunaan gaya bahasa metafora dalam lirik lagu-lagu Rasukma dalam album *Inti Bumi*, lalu bagaimana Rasukma mengungkapkan maksud, ide, dan gagasannya sebagai pencipta lagu menjadi sebuah pesan. Rasukma menciptakan lagu dengan mengusung tema yang serupa dengan kehidupan sehari-hari, persahabatan, percintaan, kasih sayang, dan hal-hal yang

sederhana tetapi dengan sudut pandang yang berbeda dan ide atau gagasan yang berbeda pula.

Dari penjabaran di atas, maka peneliti merasa tertarik dan penting untuk meneliti gaya bahasa metafora dengan judul Analisis Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi* Karya Rasukma yang dirilis pada 17 April 2020 dan terdiri dari 8 lagu. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa ungkapan gaya bahasa metafora banyak terdapat pada karya sastra sekaligus sebagai salah satu usaha dalam mengkaji makna.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan suatu langkah awal sebelum menentukan rumusan masalah dalam suatu penelitian. Pada album *Inti Bumi* terdapat 8 lagu. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Jenis metafora dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma.
2. Ungkapan gaya bahasa metafora yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma menurut Michael C. Halley
3. Makna gaya bahasa metafora yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma
4. Gaya bahasa personifikasi yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian ini lebih terperinci dan dapat dipertanggung jawabkan, agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada dan berdasarkan identifikasi masalah di atas. Adapun masalah dalam penelitian ini hanya menganalisis ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley dan makna gaya bahasa metafora yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapa pun, rumusan masalah menyangkut permasalahan yang luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley dan makna gaya bahasa metafora yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan penentu suatu kegiatan. Adanya tujuan tersebut maka kegiatan yang dilaksanakan akan tercapai. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley dan makna gaya bahasa metafora yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang dapat memberi keuntungan terutama bagi penulis. Pada hakikatnya penelitian mempunyai manfaat baik secara langsung dan tidak langsung begitu pula bagi penulis maupun pembaca. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan khususnya ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gaya bahasa metafora.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang gaya bahasa metafora dalam lirik lagu.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai gaya bahasa metafora dalam lirik lagu, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

#### **c. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra**

Penelitian lirik lagu pada Album *Inti Bumi* Karya Rasukma ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya khususnya tentang gaya bahasa metafora.

d. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh dosen Bahasa dan Sastra Indonesia di perkuliahan sebagai bahan ajar khususnya materi gaya bahasa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.

##### **1. Makna**

Makna merupakan arti dari suatu kata atau maksud pembicara yang membuat kata tersebut berbeda dengan kata-kata lain. Makna kata merupakan bidang kajian yang dibahas dalam ilmu semantik. Semantik berkedudukan sebagai salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna suatu kata dalam bahasa, sedangkan linguistik merupakan ilmu yang mengkaji bahasa lisan dan tulisan yang memiliki ciri-ciri sistematis, rasional, empiris sebagai pemerian struktur dan aturan-aturan bahasa (Nurhayati, 2009:3). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa landasan ilmu semantik sangat berperan terhadap pengetahuan makna suatu kata dalam bahasa.

Semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan dengan struktur makna suatu wicara. Makna adalah maksud pembicaraan, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi, serta perilaku manusia atau kelompok (Kridalaksana, 2001:19) .

Menurut Butar-butar (2016:1), semantik hanya mempelajari makna yang ada dalam semua sistem lambang dan tanda bahasa. Ruang lingkup studi semantik

mencakup semua tataran itu tidak memiliki makna meskipun fonem dapat membedakan makna kata.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semantik adalah ilmu yang menelaah lambang-lambang yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain, serta hubungan antara kata dengan konsep atau makna dari kata tersebut.

## **2. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu.

Menurut Komaruddin (2016:77) gaya bahasa merupakan karakteristik atau keistimewaan dalam penyajian, konstruksi, atau penyelenggaraan dalam penyajian karangan. Menurut Gorys Keraf (2019:139) gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu.

Tarigan (2013:5) menyatakan bahwa Gaya bahasa dan kosakata mempunyai hubungan erat, hubungan timbal balik. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin beragam pula gaya bahasa yang dipakainya. Peningkatan pemakaian gaya bahasa jelas memperkaya kosakata pemakaiannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah keistimewaan penyajian bahasa indah yang digunakan untuk

mengekspresikan sesuatu melalui kosakata bahasa kiasan dalam setiap tulisan atau karangan.

### **3. Jenis-jenis Gaya Bahasa**

Gaya bahasa merupakan suatu penggunaan bahasa secara tertentu agar mendapatkan pengaruh tertentu dalam sebuah karya. Menurut Tarigan (2009:8) terdapat beberapa jenis gaya bahasa, yaitu:

- a. Gaya bahasa perbandingan yang meliputi gaya bahasa perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitesis, pleonasme dan tautologi. Perifrasis,antisipasi atau prolepsis, dan koreksi atau epanortosis.
- b. Gaya bahasa pertentangan meliputi gaya bahasa hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paronomasia, paralepsis, zeugma dan silepsis, satire, inuendo, antifrasis, paradoks, klimaks, antiklimaks, apostrof, anastrof atau inversi, apofasis atau preterisio, histeron proteron, hipalase, sinisme, dan sarkasme.
- c. Gaya bahasa pertautan meliputi gaya bahasa metonimia, sinekdoke, alusi, eufeminisme, eponim, epitet, antonomasia, erotesis, paralelism, ellipsis, gradasi, asindeton, dan polisindeton.
- d. Gaya bahasa perulangan meliputi gaya bahasa aliterasi, asonansi, antanaklasis, kiasmus, epizeukis, tautotes, anafora, epistrofa, simpleks, mesodilopsis, epanalepsis, dan anadiplosis.

### **4. Fungsi Gaya Bahasa**

Aryani (2015:10) menyebutkan fungsi dari penggunaan gaya bahasa adalah:

- 1) Untuk menegaskan sesuatu dengan lebih jelas.



- 2) Untuk mengulang kata atau bagian frasa ataupun bagian suatu kalimat yang dirasa perlu untuk mendapatkan penekanan.
- 3) Untuk mengungkapkan suatu maksud atau tujuan tertentu.
- 4) Untuk membandingkan dua hal yang berlawanan.
- 5) Untuk mengumpamakan tentang suatu hal.
- 6) Untuk mengatakan suatu maksud tertentu dengan menggunakan kata yang berlainan maksud tersebut.

## **5. Hakikat Gaya Bahasa Metafora**

### **a. Pengertian Gaya Bahasa Metafora**

Metafora adalah pemakaian kata-kata bukan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Tarigan (2013:15) metafora adalah sejenis majas perbandingan yang paling singkat, padat, dan tersusun rapi. Di dalamnya terdapat dua ide; pertama adalah suatu kenyataan, sesuatu yang dipikirkan, yang menjadi objek; dan kedua merupakan perbandingan terhadap kenyataan tadi; dan menggantikan yang belakang menjadi yang terdahulu. Menurut Siswono (2014:49) menyatakan bahwa metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat.

Gorys Keraf (2019:139) berpendapat bahwa “Metafora adalah sejenis gaya bahasa perbandingan yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat.”

Menurut Komaruddin (2016:149) menjelaskan bahwa metafora merupakan pemakaian kata atau frase bukan dalam arti yang sesungguhnya, tetapi sebagai gambaran perbandingan atau persamaan. Definisi metaforis menggunakan

perumpamaan dengan cara membandingkan istilah yang akan didefinisikan dengan benda-benda, hal-hal, atau sesuatu yang lain yang mempunyai ciri-ciri yang sama atau hampir sama.

Metafora sebagai perbandingan antara dua hal yang bersifat menyatu (*luluh*) atau perbandingan yang bersifat langsung karena kemiripan dan kesamaan yang bersifat konkret (*nyata*) atau bersifat intuitif (*perceptual*).

#### **b. Ungkapan Gaya Bahasa Metafora Perspektif Michael C. Halley**

Haley (1980:155-159) membagi jenis metafora berdasarkan medan semantik. Medan semantik (*semantic field*) merupakan bagian dari sistem bahasa yang menggambarkan realitas kehidupan dalam alam semesta tertentu yang direalisasikan oleh unsur leksikal yang maknanya saling berhubungan. Haley membuat suatu peta kategori medan semantik dengan pendekatan psikolinguistik berdasarkan ruang persepsi manusia dalam menciptakan metafora. Adanya tujuan penciptaan model linguistik tersebut untuk menjelaskan antara ruang lingkup psikologis dan pengetahuan yang dimiliki seorang penutur tentang sebuah kata dapat dipergunakan. Medan semantik ini terdiri dari sembilan jenis yaitu :

- 1). Metafora *Being* (ke-ada-an) yaitu metafora yang meliputi hal-hal abstrak seperti kasih sayang, kebahagiaan, kesedihan, kebencian dan lain sebagainya. Jenis metafora ini berada paling atas dalam kategori medan semantik ruang persepsi manusia karena memiliki konsep abstrak, meskipun hal tersebut ada namun tidak dapat dihayati langsung oleh pancaindra.

Contoh:

Cinta yang sulit bernapas

Ungkapan di atas termasuk dalam metafora keadaan, karena kata bernapas adalah kegiatan yang dilakukan makhluk hidup, sedangkan cinta merupakan hal abstrak. Pada kalimat di atas menyatakan seseorang yang sedang jatuh cinta di mana perasaan itu membuatnya sesak atau kesulitan bernapas.

- 2). Metafora *Cosmos* (kosmos) yaitu metafora meliputi benda-benda kosmos seperti bumi, matahari, langit dan lain-lain. Konsep kosmos memiliki jarak yang jauh sebagai bagian dari cakrawala, meski demikian benda kosmik memiliki ruang dan tempat sehingga masih bisa dicermati oleh indera manusia.

Contoh:

Matahari menunggu kita.

Ungkapan di atas merupakan ungkapan metafora kosmos, karena kata matahari berarti bintang di tata surya, sedangkan kata menunggu diartikan menanti atau sesuatu yang akan datang atau terjadi.

- 3). Metafora *Energetic* (energi/tenaga) yaitu metafora yang berkaitan dengan hal-hal yang memiliki kekuatan dengan prediksi bergerak, ruang dan tempat di antaranya api, cahaya dan angin.

Contoh:

Bahumu yang terbakar matahari membelah ombak

Ungkapan di atas merupakan ungkapan metafora tenaga, karena kata ombak merupakan suatu gelombang bergerak yang memiliki ruang dan tempat.

- 4). Metafora *Substance* (substansi) yaitu metafora yang meliputi jenis-jenis gas dan prediksinya dapat memberi kelembaban, tekanan, bau dan sebagainya. Jenis

metafora ini memiliki ruang dan dapat dicerna oleh indera manusia, contoh: embun, es, uap.

Contoh:

Tercium aroma manis

Ungkapan di atas termasuk ungkapan metafora substansi, karena kata aroma yang berarti suatu hal yang berbau sedap.

- 5). Metafora *Terrestrial* (Permukaan Bumi) yaitu metafora yang objeknya menyatu dengan bumi seperti sungai, laut, gunung, dan lain-lain. Adapun yang berkaitan dengan sesuatu yang jatuh karena pengaruh gravitasi bumi atau berat badan seperti tenggelam, jatuh, juga termasuk dalam medan semantik ini.

Contoh:

Laut dan langit saling berhadapan, dan saling memperlihatkan kebiruan

Ungkapan di atas merupakan metafora permukaan bumi, karena terdapat kata laut dan langit.

- 6). Metafora *Object* (benda) yaitu metafora yang berkaitan dengan benda-benda mati dan dapat dilihat. Contoh: gelas, piring, meja, pensil, dan lain sebagainya.

Contoh:

Bercermin dan banyaklah bercermin.

Ungkapan di atas merupakan ungkapan metafora objek, karena terdapat kata cermin yang merupakan benda.

- 7). Metafora *Living* (kehidupan) yaitu metafora yang lambang kiasnya mengacu pada kehidupan flora dan memiliki prediksi tumbuh layaknya tumbuh-tumbuhan seperti kayu, bunga, rumput dan lain-lain.

Contoh:

Suasana segar bunga-bunga kehidupan

Ungkapan di atas merupakan ungkapan metafora, karena terdapat kata bunga-bunga yang dijadikan lambang kiasan.

- 8). Metafora *Animate* (hewan atau makhluk bernyawa) yaitu metafora yang berlambang kias fauna yang memiliki kemampuan berlari, berjalan, terbang, melompat, umumnya makhluk hidup fauna seperti gajah, beruang, burung dan kucing.

Contoh:

Intan buah hatimu dicabik tangan-tangan serigala

Ungkapan di atas merupakan ungkapan metafora hewan, karena terdapat kata serigala yang merupakan hewan buas.

- 9). Metafora *Human* (manusia) yaitu metafora yang berkaitan dengan makhluk hidup yang memiliki kemampuan berpikir atau bernalar menggunakan akal yaitu manusia dengan ragam perilakunya. Jenis metafora ini merupakan kategori medan semantik paling bawah dalam ruang persepsi manusia.

Contoh:

Bulu kudukku *menari* lembut

Ungkapan di atas merupakan ungkapan metafora human, karena ungkapan bulu kuduk sebenarnya merupakan benda mati tetapi dihayati seolah seperti manusia yang dapat melakukan aktivitas menari.

## 6. Pengertian Lirik Lagu

Lirik adalah puisi pendek yang mengekspresikan emosi. Lirik ataupun puisi termasuk karya sastra yang tentu saja menggunakan bahasa sastra di dalamnya. Sebagai sebuah karya sastra, lirik lagu juga mempunyai keistimewaan dalam pengungkapan bahasanya. Ia tidak terlalu terikat oleh aturan-aturan kebahasaan. Agar lirik lagu tersebut mudah dipahami dan didengar, pencipta lagu ada kalanya menggunakan metafora dalam lirik-lirik lagunya. Metafora dalam lirik lagu digunakan oleh pencipta lagu dengan maksud untuk membandingkan atau mencari kaitan antara dua hal secara implisit.

## 7. Rasukma

Rasukma merupakan duo folk-pop akustik asal Bandung, yang beranggotakan Aulia Maghfirani Noor (vokal) dan Shahreza Sendhang Rasendrya (gitar dan vokal). Rasukma menyampaikan warnanya melalui komposisi musik yang sederhana. Berangkat dari dorongan untuk mengoptimalkan musik sebagai media mereka berekspresi.

Namun dalam penampilan musiknya secara langsung, Rasukma dibantu oleh beberapa orang untuk membentuk formasi full band yang terdiri dari beberapa unsur Instrumen seperti: gitar, bas, cajón, kazoo, egg shaker, dan pianika.

Melalui '*Inti Bumi*', Rasukma menyampaikan keresahan-keresahannya terhadap lingkungan sekitarnya dalam bentuk kata-kata, nada, dan irama. Album '*Inti Bumi*' sendiri terdiri dari sembilan trek, termasuk salah satu trek berjudul '*Rasukma*' yang turut menghadirkan musisi tamu, Afif Abdulloh (*Mustache and Beard*) yang mengisi vokal dan Estu Hning yang mengisi instrumen

biola. Untuk pengerjaan *artwork* sendiri mereka percayakan pada Bonifasius Bhaskara untuk lukisan, sedangkan foto oleh Aldy Irfan dan Kelvin Fadillah dari Rana Kolektif.

Dalam album ini, mereka juga merekam kembali 3 dari 5 lagu yang sudah dirilis, yaitu '*Yang Berlalu Biar Berlalu*', '*Tolong! Kami Butuh Bantuan!*', dan '*Kian Dalam*' dengan beberapa penyesuaian dalam aransementnya, serta proses *remastering* ulang yang semua prosesnya dilakukan di Red Studio.

## **B. Kerangka Konseptual**

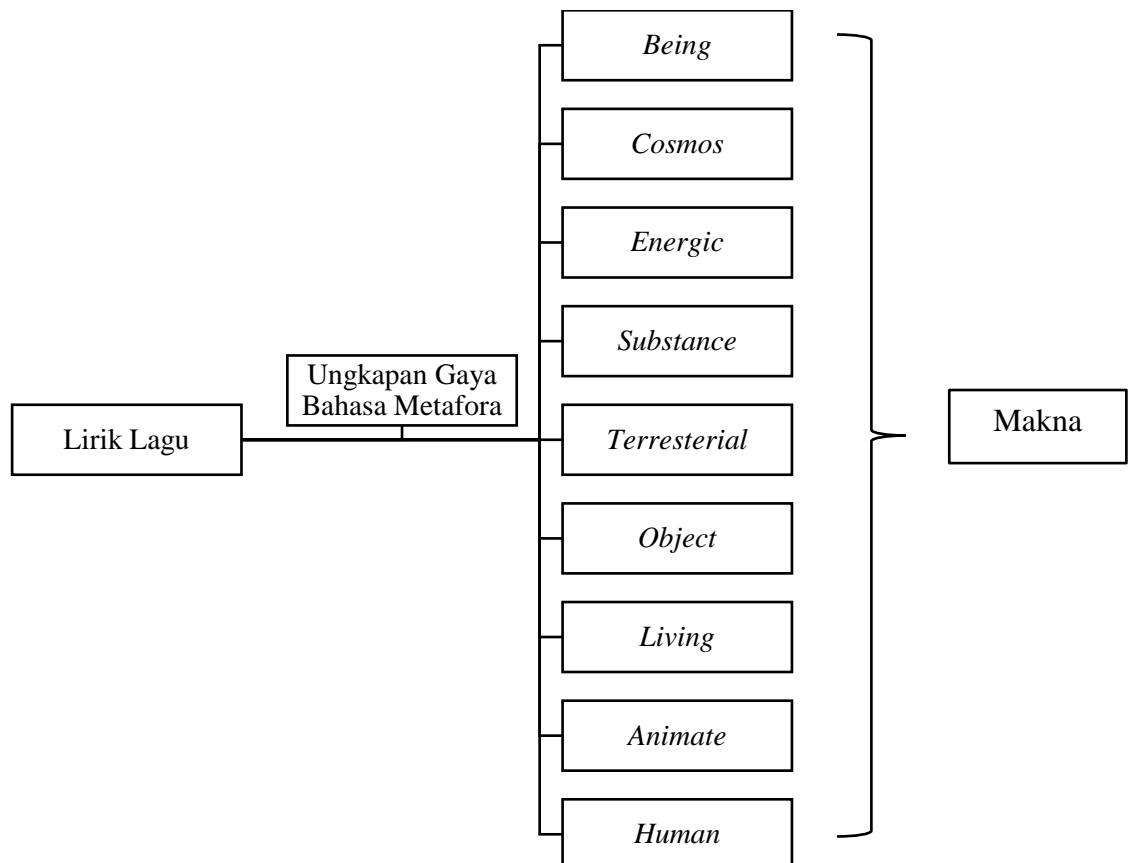
Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi yang diatur dalam kerangka menjelaskan variabel yang diteliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Peneliti menganalisis ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley dan makna gaya bahasa metafora yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma.

Metafora sering disebut bahasa kiasan, seperti perbandingan tetapi tidak menggunakan kata pembanding seperti, laksana, bagai, dan sebagainya. Biasanya metafora digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau gagasan yang abstrak.

Penelitian ini mengkaji ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley dan makna metafora yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma. Ungkapan gaya bahasa metafora yang diteliti mencakup aspek metafora *being* (keadaan), metafora *cosmos* (kosmos), metafora *energetic* (energi/tenaga), metafora *substance* (substansi), metafora *terrestrial* (permukaan bumi), metafora *object* (benda), metafora *living* (kehidupan), metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa), dan metafora *human* (manusia).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, adapun bagan kerangka konseptual dari peneliti yaitu:

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



### C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak dibutuhkan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual, adapun pernyataan penelitian ini adalah terdapat ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley dan makna gaya bahasa metafora yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma.



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus dalam penelitian. Lamanya penelitian berlangsung selama enam bulan terhitung mulai bulan Juni 2022 sampai dengan bulan November 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian waktu penelitian di bawah ini.

**Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Waktu Penelitian																							
	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
Perbaikan Proposal							■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal											■													
Perbaikan Proposal												■												
Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■								
Menganalisis Data														■	■	■								
Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■	■	■
Persetujuan Skripsi																								■
Sidang Meja Hijau																								■

## **B. Sumber dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:172), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data merupakan bagian terpenting dari penelitian yang berisikan keterangan yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma yang dirilis pada 17 April 2020 dan terdiri dari 8 lagu.

### **2. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini berupa ungkapan gaya bahasa metafora yang terkandung di dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma. Selain itu, untuk menunjang penelitian ini lebih baik, maka peneliti juga menggunakan referensi buku sebagai pendukung dan penguatan data.

## **C. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif sehingga datanya berupa kalimat. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan ungkapan gaya bahasa metafora dan makna gaya bahasa metafora yang terkandung di dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:161), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Kemudian, Sugiyono (2013:38), secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah analisis ungkapan gaya bahasa metafora dan makna gaya bahasa metafora dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Makna adalah maksud pembicaraan, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi, serta perilaku manusia atau kelompok
2. Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu.
3. Metafora sering disebut bahasa kiasan, seperti perbandingan tetapi tidak menggunakan kata pembanding seperti, laksana, bagai, dan sebagainya. Dalam menggali makna metafora harus memerlukan penafsiran khusus. Biasanya

metafora digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau gagasan yang abstrak.

4. Lirik adalah puisi pendek yang mengekspresikan emosi. Lirik lagu ataupun puisi termasuk karya sastra yang tentu saja menggunakan bahasa sastra di dalamnya. Lirik lagu diungkapkan dengan tambahan nada, musik, dan aransemen.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2013:203) mengemukakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Peneliti membutuhkan data tentang gaya bahasa metafora dalam Lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma. Data didapatkan dari pedoman dokumentasi dengan cara penabelan dan *check list* dan ditambah dengan keterangan sehingga mempermudah dalam memproses data.

Adapun tabel *check list* yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Ungkapan Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi Karya***  
**Rasukma**

No.	Data	Ungkapan Metafora										Makna
		<i>B</i>	<i>C</i>	<i>E</i>	<i>S</i>	<i>T</i>	<i>O</i>	<i>L</i>	<i>A</i>	<i>H</i>		

**Keterangan:**

B: *Being* (Keadaan)

C: *Cosmos* (Kosmos)

E: *Energic* (Energi/Tenaga)

S: *Substance* (Substansi)

T: *Terrestrial* (Permukaan Bumi)

O: *Object* (Benda)

L: *Living* (Kehidupan)

A: *Animate* (Hewan/makhluk bernyawa)

H: *Human* (Manusia)

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan. Menurut Sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Moleong (2012:248) mengemukakan bahwa, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang.

Data penelitian diperoleh dengan membaca dan memahami gaya bahasa metafora dalam Lirik lagu *pada album Inti Bumi* karya Rasukma. Peneliti juga menggunakan kajian pustaka demi melengkapi data yaitu dengan membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan setelah data yang diperoleh yaitu dilakukan dengan pengolahan data sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang dengan cermat, menghayati dan memahami Lirik lagu *pada album Inti Bumi* karya Rasukma
2. Mengumpulkan data dari lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma yang berhubungan dengan metafora *being* (*keadaan*), metafora *cosmos* (kosmos), metafora *energic* (energi/tenaga), metafora *substance* (substansi), metafora *terrestrial* (permukaan bumi), metafora *object* (benda), metafora *living* (kehidupan), metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa), dan metafora *human* (manusia).
3. Menggarisbawahi pada isi Lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma yang berhubungan dengan metafora *being* (*keadaan*), metafora *cosmos* (kosmos), metafora *energic* (energi/tenaga), metafora *substance* (substansi),

metafora *terrestrial* (permukaan bumi), metafora *object* (benda), metafora *living* (kehidupan), metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa), dan metafora *human* (manusia).

4. Mendeskripsikan hasil temuan peneliti di dalam dari Lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma yang berhubungan dengan metafora *being* (keadaan), metafora *cosmos* (kosmos), metafora *energetic* (energi/tenaga), metafora *substance* (substansi), metafora *terrestrial* (permukaan bumi), metafora *object* (benda), metafora *living* (kehidupan), metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa), dan metafora *human* (manusia).
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini peneliti membahas dan menguraikan hasil penelitian. Hasil penelitian ini berupa analisis ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley dan makna gaya bahasa metafora yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma. Hasil penelitian ini diperoleh dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma bahwa terdapat sembilan jenis ungkapan metafora menurut Michael C. Halley dalam lirik lagu tersebut. Sembilan jenis ungkapan gaya bahasa metafora tersebut, di antaranya adalah metafora *being* (*keadaan*), metafora *cosmos* (kosmos), metafora *energic* (energi/tenaga), metafora *substance* (substansi), metafora *terrestrial* (permukaan bumi), metafora *object* (benda), metafora *living* (kehidupan), metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa), dan metafora *human* (manusia). Hasil penelitian ini dibahas satu persatu berikut ini:

**Tabel 4.1**

#### Hasil Ungkapan Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi* Karya Rasukma

No.	Data	Ungkapan Metafora									Makna
		<i>B</i>	<i>C</i>	<i>E</i>	<i>S</i>	<i>T</i>	<i>O</i>	<i>L</i>	<i>A</i>	<i>H</i>	
1	Tengah tenggelam di kelam malam	✓									Seseorang sedang merasakan kesedihan yang sangat dalam di kegelapan malamnya.



2	Bersahabat dengan penjahat waktu									✓	Seseorang yang telah bersahabat atau berdamai dengan masa lalu yang buruk.
3	Mengumpulkan puing-puing kuning		✓								Kepingan cahaya kuning yang dipancarkan oleh matahari menyatu memberikan kehangatan.
4	Tapak tilas membekas						✓				Jejak kaki yang membekas dalam kehidupan dan memberikan suatu perjalanan sejarah.
5	Berkobar yang terbakar			✓							Kemarahan yang meningkat tinggi
6	Menikam kian dalam									✓	Menusuk sebegitu jauh sampai ke lubuk hati.
7	Merasuk hati yang tandus					✓					Memasuki hati yang sedang dalam kondisi tidak memungkinkan untuk dihuni.
8	Berdalih tugas dimakan anjing									✓	Seseorang sedang beralasan untuk menutupi perbuatan yang salah.

9	Membabi buta membuka matanya								✓	Seseorang yang sedang melakukan sesuatu secara nekat dan tidak memikirkan apa pun risiko yang akan dihadapinya.
10	Namun berhati kapas							✓		Seseorang yang bersifat keras memiliki sisi hati yang lembut.
11	Hasilkan suara-suara, kalahkan lara								✓	Bersenandung dan mengeluarkan suara nyanyian untuk mengalahkan rasa sedihnya.
12	Waktu tak kan pernah diam	✓								Waktu tidak akan berhenti dan akan terus berjalan.
13	Entah benderang atau kalam	✓								Seseorang tidak mengetahui keadaan yang sedang dirasakannya. Ia merasakan bahagia dan kesedihan di waktu yang bersamaan.
14	Jangan terlena, terbujur kaku								✓	Jangan terlalu asyik tidur.
15	Senja memudar malam berkabar	✓								Keindahan senja akan berakhir dan digantikan oleh

											peristiwa malam yang akan terjadi.
16	Tembikar waktu tak lagi satu						✓				Waktu yang sudah rusak tidak bisa diperbaiki lagi.
17	Asa yang dirajut berdua	✓									Harapan yang terjalin oleh dua orang yang sedang menginginkan sesuatu akan menjadi kenyataan.
18	Dan janji-janji yang tersua									✓	Persetujuan antara dua belah pihak tanpa disengaja.
19	Apa enaknya dibalut sendu									✓	Dikelilingi rasa sedih, pilu, dan dukacita.
20	Yang terpenting luka lama tak sembari berlari									✓	Seseorang sedang merasakan bahagia namun terdapat sakit hati dimasa lalu dan tidak mengikutinya lagi.
21	Tolong bantuku menyongsong waktu									✓	Seseorang yang sedang meminta bantuan untuk menghadapi rangkaian proses yang akan dilaluinya atau yang sedang berjalan.

22	Biar dikeceng kakak kelas cantik									✓	Manusia yang ingin diganggu oleh kakak kelas cantik.
23	Dipimpin pemimpin bau kaki				✓						Seseorang yang memiliki peran tinggi tidak menjalankan tugasnya dengan baik dan buruknya dalam memimpin.
24	Kalau kulupakan inti bumi		✓								Perasaan tenang jika ia melupakan isi hati yang dipendam.

**Keterangan:**B: *Being* (Keadaan)C: *Cosmos* (Kosmos)E: *Energic* (Energi/Tenaga)S: *Substance* (Substansi)T: *Terrestrial* (Permukaan Bumi)O: *Object* (Benda)L: *Living* (Kehidupan)A: *Animate* (Hewan/makhluk bernyawa)H: *Human* (Manusia)**B. Analisis Data**

Data-data dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma dalam deskripsi di atas kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan kategori ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael

C. Halley. Dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma banyak terdapat ungkapan gaya bahasa metafora. Berikut ini penguraian ungkapan gaya bahasa metafora yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Inti Bumi* karya Rasukma, yaitu:

### **Analisis ungkapan dan makna gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley**

Ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley meliputi Sembilan jenis ungkapan. Sembilan jenis ungkapan gaya bahasa metafora tersebut terdapat dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma, yaitu gaya bahasa metafora *being* (keadaan), metafora *cosmos* (kosmos), metafora *energetic* (energi/tenaga), metafora *substance* (substansi), metafora *terrestrial* (permukaan bumi), metafora *object* (benda), metafora *living* (kehidupan), metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa), dan metafora *human* (manusia). Jumlah data tersebut tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2**

#### **Daftar Analisis Data Ungkapan Gaya Bahasa Metafora**

<b>No.</b>	<b>Jenis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora</b>	<b>Jumlah</b>
1	<i>Being</i> (Keadaan)	5
2	<i>Cosmos</i> (Kosmos)	2
3	<i>Energetic</i> (Energi/Tenaga)	1
4	<i>Substance</i> (Substansi)	1
5	<i>Terrestrial</i> (Permukaan Bumi)	1
6	<i>Object</i> (Benda)	2
7	<i>Living</i> (Kehidupan)	1

8	<i>Animate</i> (Hewan/makhluk bernyawa)	2
9	<i>Human</i> (Manusia)	9
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

Berikut adalah analisis ungkapan gaya bahasa metafora dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma dan makna yang terkandung dalam gaya bahasa metafora:

### 1. Analisis ungkapan gaya bahasa metafora Being (Keadaan)

Metafora *Being* (keadaan) merupakan metafora yang meliputi hal-hal abstrak seperti kasih sayang, kebahagiaan, kesedihan, kebencian dan lain sebagainya. Jenis ungkapan metafora ini memiliki konsep abstrak, meskipun hal tersebut ada namun tidak dapat dihayati langsung oleh Pancaindra.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis ungkapan gaya bahasa metafora *being* dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma sebagai berikut:

Data [1].

#### ***Tengah tenggelam di kelam malam***

(bait 4/Inti Bumi)

Kata yang mengandung gaya bahasa metafora *being* terdapat pada [data 1] yaitu kata ‘tengah’. Kata tengah menunjukkan keadaan yang sedang terjadi. Pada lirik ‘tenggelam di kelam malam’ menunjukkan keadaan yang biasanya dilakukan di air, tetapi pada lirik tersebut dijelaskan bahwa seseorang tersebut sedang tenggelam di ‘kelam malam’ atau dalam keadaan sedih yang mendalam. Perasaan sedih merupakan hal abstrak yang ada namun tidak bisa dihayati langsung oleh

Pancaindra manusia. Penulis lagu menggunakan gaya bahasa metafora untuk mengungkapkan perasaan manusia yang sedang merasakan kesedihan. Penggalan lirik lagu pada [data 1] di atas termasuk ke dalam ungkapan gaya bahasa metafora *being*, karena metafora *being* meliputi hal-hal abstrak seperti kesedihan. Kata kelam malam digunakan penulis lagu untuk menggambarkan kesedihan yang mendalam. Makna yang terkandung dalam gaya bahasa metafora di atas ialah bahwa seseorang sedang merasakan kesedihan yang sangat dalam di kegelapan malamnya.

Data [2].

***Waktu tak kan pernah diam***

(Bait 1/Rasukma)

Kata yang mengandung gaya bahasa metafora *being* terdapat pada [data 2] di atas yaitu kata ‘waktu’ dan kalimat ‘tak kan pernah diam’. Karena, kata ‘waktu’ merupakan rangkaian suatu proses, perbuatan, atau keadaan yang sedang berlangsung. Kalimat ‘tak kan pernah diam’ menunjukkan seolah-olah selalu bergerak. Pada lirik ‘waktu tak kan pernah diam’ menunjukkan bahwa ‘waktu’ akan terus berjalan dan merangkai proses yang sedang berlangsung maupun yang akan terjadi ke depannya.

Penggalan lirik lagu pada [data 2] di atas termasuk ke dalam ungkapan gaya bahasa metafora *being*, karena gaya bahasa metafora *being* meliputi hal-hal abstrak. Waktu merupakan hal yang abstrak, karena jika dimaknai lebih dalam akan mempunyai misteri tersendiri. Dalam lirik lagu ini, dikaitkan secara khusus sebagai bentuk majas personifikasi yaitu benda mati seolah-olah hidup dan akan terus berjalan.

Makna pada [data 2] di atas menjelaskan bahwa waktu tidak akan berhenti dan akan terus berjalan.

Data [3].

***Entah benderang atau kelam***

(Bait 1/Rasukma)

Kata yang mengandung gaya bahasa metafora *being* terdapat pada [data3] di atas yaitu kata ‘entah’, ‘benderang’, dan ‘kelam’. Kata ‘entah’ menyatakan bahwa tidak tahu, kata ‘benderang’ menyatakan keadaan yang sedang terang bercahaya atau bisa juga seseorang yang sedang merasakan kegembiraan yang hebat, dan kata ‘kelam’ merupakan keadaan yang sedang gelap atau bisa saja seseorang tersebut merasakan kesedihan. Data tersebut dinyatakan oleh peneliti merupakan salah satu ungkapan metafora *being*, karena menyatakan bahwa seseorang pada lirik lagu tidak mengetahui keadaan yang sedang dirasakannya. Ia merasakan bahagia dan kesedihan di waktu yang bersamaan. Bahagia dan kesedihan merupakan hal abstrak yang ada namun tidak bisa dihayati langsung oleh Pancaindra manusia.

Makna yang terkandung pada ungkapan gaya bahasa metafora di atas adalah seseorang tidak mengetahui keadaan yang sedang dirasakannya. Ia merasakan bahagia dan kesedihan di waktu yang bersamaan.

Data [4].

***Senja memudar malam berkabar***

(Bait 3/Rasukma)

Lirik lagu pada [data 4] mengandung ungkapan gaya bahasa metafora *being*. Kata senja merupakan suatu waktu yang di mana keadaan matahari akan terbenam yang biasa disebut juga dengan kata sore atau petang. Senja juga merupakan waktu pergantian antara siang ke malam. Proses tersebut akan memunculkan keindahan yang tak terduga. Kata memudar dalam lirik lagu tersebut diartikan sebagai cahaya



yang terang perlahan-lahan akan meredup dan akan hilang dalam beberapa saat. Kata malam diartikan dengan suatu waktu setelah matahari terbenam, sedangkan kata berkabar merupakan laporan tentang peristiwa yang akan terjadi.

Penggalan lirik lagu pada [data 4] merupakan gaya bahasa metafora *being*, karena senja merupakan wujud abstrak yang di mana keindahan yang terjadi dalam proses pergantian antara siang ke malam.

Makna penggalan lirik pada [data 4] adalah keindahan senja akan berakhir dan digantikan oleh peristiwa malam yang akan terjadi.

Data [5].

***Asa yang dirajut berdua***

(Bait 4/Rasukma)

Lirik lagu pada [data 5] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora *being*. Karena asa merupakan harapan atau bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan. Kata dirajut dalam lirik lagu dapat diartikan sebagai sesuatu yang terjalin antara satu dengan yang lain. Harapan atau asa adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan berbuah kebaikan di waktu yang akan datang. Penggalan lirik lagu pada [data 5] merupakan metafora *being*, karena kata asa atau harapan umumnya berbentuk abstrak, tidak tampak, tetapi diyakini bahkan terkadang, dibatin dan dijadikan sugesti agar terwujud.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora *being* pada [data 5] di atas adalah harapan yang dijalin oleh dua orang yang sedang menginginkan sesuatu akan menjadi kenyataan.

## 2. Ungkapan gaya bahasa metafora *Cosmos* (Kosmos)

Ungkapan gaya bahasa metafora *cosmos* merupakan jenis ungkapan gaya bahasa metafora yang meliputi benda-benda kosmos seperti bumi, matahari, langit, dan lain-lain. Konsep kosmos memiliki jarak yang jauh sebagai bagian dari cakrawala, meski demikian benda kosmos memiliki ruang dan tempat sehingga masih dicermati oleh Indera manusia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis ungkapan gaya bahasa metafora *Cosmos* dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma sebagai berikut:

Data [1].

### ***Mengumpulkan puing-puing kuning***

(Bait 5/Inti Bumi)

Lirik lagu pada [data 1] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora *cosmos*. Gaya bahasa metafora *cosmos* meliputi benda-benda kosmos seperti bumi, matahari, dan bulan. Mengumpulkan puing-puing kuning pada [data 1] ini menunjukkan bahwa kepingan cahaya yang dipancarkan oleh matahari menyatu memberikan kehangatan. Gaya bahasa metafora ini digunakan pencipta lagu untuk menciptakan keindahan dari karya itu sendiri.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora pada [data 1] adalah kepingan cahaya kuning yang dipancarkan oleh matahari menyatu memberikan kehangatan.

Data [2].

***Kalau kulupakan inti bumi***

(Bait 3/Isi Hati)

Lirik lagu pada [data 2] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora *cosmos*. Inti bumi pada lirik lagu tersebut memberikan arti bahwa ‘inti’ merupakan isi yang paling pokok atau yang paling penting. Sedangkan kata ‘bumi’ diibaratkan bagian hati yang ada pada manusia. Inti bumi diibaratkan isi hati yang dipendam oleh tokoh aku yang ada pada lirik lagu tersebut. Pada lirik lagu ini, tokoh aku pada lirik lagu merasa akan tenang jika ia melupakan isi hati yang dipendam. Gaya bahasa metafora ini digunakan pencipta lagu untuk memberikan kesan estetik pada lagu tersebut dan memberikan daya tarik pada pendengar.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora kosmos pada [data 2] adalah perasaan tenang jika ia melupakan isi hati yang dipendam.

**3. Ungkapan gaya bahasa metafora *Energic* (Energi/Tenaga)**

Ungkapan gaya bahasa metafora *energic* merupakan metafora yang berkaitan dengan hal-hal yang memiliki kekuatan dengan prediksi bergerak, ruang, dan tempat seperti api, cahaya, dan angin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis ungkapan gaya bahasa metafora *energic* dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma sebagai berikut:

### ***Berkobar yang terbakar***

(Bait 1/Kian Dalam)

Lirik lagu di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora energi. Pada kata ‘berkobar’ memiliki arti bahwa api menyala besar yang di mana dapat menghanguskan apa yang di dekatnya. Sedangkan kata terbakar memiliki arti keadaan yang sudah atau sedang terbakar. Pada lirik Berkobar yang terbakar memiliki kekuatan untuk menghanguskan apa yang di sekitarnya dengan api. Api dikaitkan dengan konsep kemarahan.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora energi di atas adalah kemarahan yang meningkat tinggi.

#### **4. Ungkapan gaya bahasa metafora *Substance* (Substansi)**

Ungkapan gaya bahasa metafora substance merupakan metafora yang meliputi jenis-jenis gas dan prediksinya. Dapat memberikan kelembapan, tekanan, bau, dan sebagainya. Jenis ungkapan metafora ini memiliki ruang yang dapat dicerna oleh Pancaindra manusia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis ungkapan gaya bahasa metafora *substance* dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma sebagai berikut:

#### ***Dipimpin pemimpin bau kaki***

(Refrain/Balada Sang Keju)

Lirik lagu di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora substansi. Kata pemimpin pada penggalan lirik lagu diatas memiliki arti seseorang yang memiliki peranan atau posisi dominan dan berpengaruh dalam kelompoknya. Sedangkan

‘bau kaki’ adalah aroma tidak sedap yang di timbulkan dari kaki atau ‘bau kaki’ yang dimaksud adalah tidak menjalankan tugasnya dengan baik dan buruknya dalam memimpin.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora substansi di atas adalah seseorang yang memiliki peran tinggi tidak menjalankan tugasnya dengan baik dan buruknya dalam memimpin.

### **5. Ungkapan gaya bahasa metafora *Terrestrial* (Permukaan Bumi)**

Ungkapan gaya bahasa metafora *terrestrial* merupakan jenis ungkapan metafora yang objeknya menyatu dengan bumi, seperti sungai, laut, gunung, dan lain-lain. Jenis ungkapan metafora jenis ini berkaitan dengan sesuatu yang jatuh karena pengaruh gravitasi bumi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis ungkapan gaya bahasa metafora *terrestrial* dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma sebagai berikut:

#### ***Merasuk hati yang tandus***

(Bait 1/Kian Dalam)

Lirik lagu di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora *terrestrial*. Karena, kata ‘tandus’ merupakan area tanah yang kondisi fisiknya tidak memungkinkan untuk ditumbuhi oleh tanaman. Merasuk hati yang tandus memiliki arti bahwa memasuki hati yang sedang dalam kondisi tidak memungkinkan untuk dihuni.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora *terrestrial* di atas adalah memasuki hati yang sedang dalam kondisi tidak memungkinkan untuk dihuni.

## 6. Ungkapan gaya bahasa metafora *Object* (Benda)

Ungkapan gaya bahasa metafora *object* merupakan metafora yang berkaitan dengan benda-benda mati dan dapat dilihat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis ungkapan gaya bahasa metafora *objek* dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma sebagai berikut:

Data [1].

### ***Tapak tilas membekas***

(Bait 1/Kian Dalam)

Lirik lagu pada [data 1] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora objek. Tapak tilas atau jejak kaki merupakan benda mati yang dapat dilihat. Pada lirik lagu ini tapak tilas membekas diartikan sebagai tanda bahwa setiap Langkah kaki memiliki bekas pada kehidupan sekaligus memberikan suatu perjalanan sejarah yang beragam.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora *terrestrial* pada [data 1] adalah jejak kaki yang membekas dalam kehidupan dan memberikan suatu perjalanan sejarah.

Data (2).

### ***Tembikar waktu tak lagi satu***

(Bait 3/Rasukma)

Lirik lagu di pada [data 2] mengandung ungkapan gaya bahasa metafora *objek*. Karena tembikar merupakan suatu benda mati dan dapat dilihat. tembikar terbuat

dari tanah liat dan memiliki bermacam-macam bentuk. Pada penggalan lirik lagu ini tembikar diibaratkan waktu yang sudah rusak dan tidak bisa diperbaiki lagi.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora objek pada [data 2] adalah waktu yang sudah rusak dan tidak bisa diperbaiki lagi.

### **7. Ungkapan gaya bahasa metafora *Living* (Kehidupan)**

Ungkapan gaya bahasa metafora living merupakan metafora yang lambang kiasnya mengacu pada kehidupan flora dan memiliki prediksi tumbuh layaknya tumbuh-tumbuhan seperti kayu, bunga, rumput, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis ungkapan gaya bahasa metafora *living* dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma sebagai berikut:

#### ***Namun berhati kapas***

(Outro/Kian Dalam)

Lirik lagu di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora *living*. Kapas merupakan tanaman yang buahnya mengandung serat halus, lembut, dan putih bersih. Pada penggalan lirik lagu ini diibaratkan bahwa seseorang memiliki hati yang lembut dan bersih seperti kapas.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora *living* di atas adalah Seseorang yang bersifat keras memiliki sisi hati yang lembut.

### 8. Ungkapan gaya bahasa metafora *Animate* (Hewan/makhluk bernyawa)

Ungkapan gaya bahasa metafora *animate* merupakan metafora yang berlambang kias fauna yang memiliki kemampuan berlari, berjalan, terbang, melompat, dan makhluk fauna yang lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis ungkapan gaya bahasa metafora *animate* dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma sebagai berikut:

Data [1].

#### ***Berdalih tugas dimakan anjing***

(Refrain/Kian Dalam)

Lirik lagu pada [data 1] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora *animate*. Anjing merupakan binatang menyusui yang biasa dipelihara. Anjing memiliki kemampuan berlari, berjalan, terbang, dan melompat. Kata ‘berdalih’ merupakan mengemukakan alasan untuk menghindari tugas atau menutupi perbuatan yang salah atau tercela. Penggalan lirik lagu ‘berdalih tugas dimakan anjing’ di ibaratkan seseorang sedang beralasan untuk menutupi perbuatan yang salah.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora *animate* pada [data 1] adalah seseorang sedang beralasan untuk menutupi perbuatan yang salah.

Data [2].

#### ***Membabi buta membuka matanya***

(Refrain/Kian Dalam)



Lirik lagu pada [data 2] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora *animate*. Babi merupakan binatang. Kata babi biasanya menjadi umpatan kasar. Pada penggalan lirik lagu ‘membabi buta’ diartikan sebagai seseorang yang sedang melakukan sesuatu secara nekat dan tidak memikirkan apa pun risiko yang akan dihadapinya.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora *animate* pada [data 2] adalah seseorang yang sedang melakukan sesuatu secara nekat dan tidak memikirkan apa pun risiko yang akan dihadapinya.

### **9. Ungkapan gaya bahasa metafora *Human* (Manusia)**

Ungkapan gaya bahasa metafora human merupakan metafora yang berkaitan dengan makhluk hidup yang memiliki kemampuan berpikir atau bernalar menggunakan akal yaitu, manusia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan jenis ungkapan gaya bahasa metafora *human* dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma sebagai berikut:

Data [1].

#### ***Dan janji-janji yang tersua***

(Bait 4/Rasukma)

Lirik lagu di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora human. Janji adalah suatu kesanggupan seseorang untuk melakukan atau meninggalkan sesuatu dalam usaha untuk mendapatkan kepercayaan. Janji juga merupakan persetujuan antara dua pihak. Kata tersua menandakan suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak

sengaja. Pada penggalan lirik lagu ‘dan janji-janji yang tersua’ diartikan sebagai persetujuan antara dua belah pihak tanpa disengaja.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora human pada [data 1] adalah persetujuan antara dua belah pihak tanpa disengaja.

Data [2].

***Bersahabat dengan penjahat waktu***

(Bait 5/Inti Bumi)

Lirik lagu pada [data 2] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora human.

Penjahat merupakan orang yang memiliki sifat yang sangat tidak baik. Bersahabat merupakan istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. Waktu pada lirik lagu ini merupakan masa lalu. Pada penggalan lirik lagu ‘bersahabat dengan penjahat waktu’ merupakan seseorang yang telah bersahabat atau berdamai dengan masa lalu yang buruk.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora human pada [data 2] adalah seseorang yang telah bersahabat atau berdamai dengan masa lalu yang buruk.

Data [3].

***Menikam kian dalam***

(Bait 1/Kian Dalam)

Lirik lagu pada [data 3] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora human. Kata ‘Menikam’ merupakan menusuk dengan senjata tajam. Perbuatan ini dilakukan dengan memiliki kemampuan berpikir atau bernalar menggunakan akal

yaitu manusia dengan ragam perilakunya. Menikam juga merupakan perbuatan yang dapat melukai. Lirik lagu ‘kian dalam’ sebegitu jauh sampai ke bawah. Penggalan lirik lagu ‘menikam kian dalam’ dalam lirik lagu ini merupakan menusuk sebegitu jauh sampai ke lubuk hati.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora human pada [data 3] menusuk sebegitu jauh sampai ke lubuk hati.

Data [4].

***Hasilkan suara-suara, kalahkan lara***

(Bait 1/Diam Itu Tak Melulu Emas)

Lirik lagu pada [data 4] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora human. ‘hasilkan suara-suara’ merupakan seseorang yang bersenandung dan mengeluarkan suara nyanyian untuk mengalahkan rasa sedihnya. Ungkapan ini termasuk ke dalam ungkapan gaya bahasa metafora *human*, karena bernyanyi merupakan ekspresi kesedihan yang menghasilkan nyanyian.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora human pada [data 4] adalah bersenandung dan mengeluarkan suara nyanyian untuk mengalahkan rasa sedihnya

Data [5].

***Jangan terlena, terbujur kaku***

(Bait 2/Rasukma)

Lirik lagu pada [data 5] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora human. Kata ‘terbujur kaku’ artinya terbaring kaku atau tidur. Penggalan pada lirik

ini merupakan ungkapan gaya bahasa metafora human, karena kata ‘terlena’ menandakan suatu tindakan manusia yang dilakukan dengan tidak sengaja.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora human pada [data 5] adalah jangan terlalu asyik tidur.

Data [6].

***Apa enaknya dibalut sendu***

(Bait 1/Yang Berlalu Biar Berlalu)

Lirik lagu pada [data 6] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora human. ‘dibalut sendu’ merupakan ungkapan gaya bahasa metafora human, karena ‘dibalut’ merupakan pengikat atau perban. Sedangkan sendu merupakan perasaan sedih, pilu, dan dukacita. Pada lirik lagu ‘apa enaknya dibalut sendu’ merupakan ungkapan pencipta lagu untuk memotivasi para pendengar agar tidak selalu dikelilingi rasa sedih, pilu, dan duka cita. Perasaan sedih, pilu, dan duka cita berkaitan dengan manusia yang memiliki kemampuan berpikir dan bernalar menggunakan akal dan ragam perilakunya.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora human pada [data 6] adalah dikelilingi rasa sedih, pilu, dan dukacita.

Data [7].

***Yang terpenting luka lama tak sembari berlari***

(Bait 1/Tolong! Kami Butuh Bantuan!)

Lirik lagu pada [data 7] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora human. Karena kata ‘berlari’ merupakan suatu tindakan manusia dengan Gerakan melangkahkan kaki. Penggalan pada lirik ‘yang terpenting luka lama tak sembari

berlari' adalah keadaan yang di mana seseorang sedang merasakan bahagia namun terdapat sakit hati dimasa lalu dan tidak mengikutinya lagi.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora human pada [data 7] adalah seseorang sedang merasakan bahagia namun terdapat sakit hati dimasa lalu dan tidak mengikutinya lagi.

Data [8].

***Biar dikeceng kakak kelas cantik***

(Bait 2/Balada Sang keju)

Lirik lagu pada [data 8] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora human. Kata 'dikeceng' adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang sedang menggoda seseorang. Keceng kegiatan seperti menutup sebelah mata. Penggalan pada lirik 'biar dikeceng kakak kelas cantik' adalah keadaan manusia yang ingin diganggu oleh kakak kelas cantik.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora human pada [data 8] adalah manusia yang ingin diganggu oleh kakak kelas cantik.

Data [9].

***Tolong bantuku menyongsong waktu***

(Refrain/Tolong! Kami Butuh Bantuan!)

Lirik lagu pada [data 9] di atas mengandung ungkapan gaya bahasa metafora human. Kata 'menyongsong' adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Kegiatan menyongsong adalah berjalan maju atau menghadapi. Pada penggalan lirik lagu 'tolong bantuku menyongsong waktu' adalah seseorang yang sedang

meminta bantuan untuk menghadapi rangkaian proses yang akan dilaluinya atau yang sedang berjalan.

Makna yang terkandung dalam ungkapan gaya bahasa metafora human pada [data 9] adalah seseorang yang sedang meminta bantuan untuk menghadapi rangkaian proses yang akan dilaluinya atau yang sedang berjalan.

### C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan peneliti, maka peneliti memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut yaitu dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma terdapat ungkapan gaya bahasa metafora menurut Michael C. Halley yaitu metafora *being* (keadaan), metafora *cosmos* (kosmos), metafora *energic* (energi/tenaga), metafora *substance* (substansi), metafora *terrestrial* (permukaan bumi), metafora *object* (benda), metafora *living* (kehidupan), metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa), dan metafora *human* (manusia).

Pada gambaran metafora *being* (keadaan) merupakan salah satu ungkapan gaya bahasa metafora yang meliputi hal-hal abstrak seperti kasih sayang, kebahagiaan, kesedihan, kebencian dan lain sebagainya. Jenis metafora ini berada paling atas dalam kategori medan semantik ruang persepsi manusia karena memiliki konsep abstrak, meskipun hal tersebut ada namun tidak dapat dihayati langsung oleh pancaindra terdapat dalam lirik '*Tengah tenggelam di kelam malam*'.

Berbagai sumber ungkapan gaya bahasa metafora *being* (keadaan) terdapat hal-hal abstrak seperti kasih sayang, kebahagiaan, kesedihan, kebencian, dan lain sebagainya. Setiap orang akan merasakan hal abstrak seperti pada gaya bahasa metafora *being* (keadaan).

Pada gambaran metafora *cosmos* (kosmos) merupakan salah satu gaya bahasa metafora yang meliputi benda-benda kosmos seperti bumi, matahari, langit, dan lain-lain. Konsep kosmos memiliki jarak yang jauh sebagai bagian dari cakrawala, meski demikian benda kosmos memiliki ruang dan tempat sehingga masih dicermati oleh Indera manusia seperti kalimat ‘Mengumpulkan puing-puing kuning’ menunjukkan bahwa kepingan cahaya yang dipancarkan oleh matahari menyatu memberikan kehangatan. Gaya bahasa metafora ini digunakan pencipta lagu untuk menciptakan keindahan dari karya itu sendiri.

Berbagai sumber ungkapan gaya bahasa metafora *cosmos* menggambarkan bahwa kepingan cahaya yang dipancarkan oleh matahari menyatu memberikan kehangatan. Gaya bahasa metafora ini digunakan pencipta lagu untuk menciptakan keindahan dari karya itu sendiri. Benda kosmos memiliki ruang dan tempat sehingga masih dicermati oleh Indera.

Pada gambaran metafora *energetic* (energi/tenaga) berkaitan dengan hal-hal yang memiliki kekuatan dengan prediksi bergerak, ruang dan tempat di antaranya api, cahaya dan angin seperti pada kalimat ‘*Berkobar yang terbakar*’.

Berbagai sumber ungkapan gaya bahasa metafora *energetic* menggambarkan bahwa kata api biasanya dikaitkan dengan kemarahan yang meningkat tinggi perasaan ini sering dialami oleh manusia.

Pada gambaran metafora *substance* (substansi) yang meliputi jenis-jenis gas dan prediksinya. Dapat memberikan kelembapan, tekanan, bau, dan sebagainya. Jenis ungkapan metafora ini memiliki ruang yang dapat dicerna oleh Pancaindra manusia seperti dalam lirik ‘*Dipimpin pemimpin bau kaki*’

Sumber ungkapan gaya bahasa metafora *substansi* menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki peran tinggi tidak menjalankan tugasnya dengan baik dan buruknya dalam memimpin.

Pada gambaran metafora *terrestrial* (permukaan bumi) merupakan jenis ungkapan metafora yang objeknya menyatu dengan bumi, seperti sungai, laut, gunung, dan lain-lain. Jenis ungkapan metafora jenis ini berkaitan dengan sesuatu yang jatuh karena pengaruh gravitasi bumi seperti lirik 'Merasuk hati yang tandus' Berbagai sumber ungkapan gaya bahasa metafora menggambarkan sesuatu yang memasuki hati yang sedang dalam kondisi tidak memungkinkan untuk dihuni.

Pada gambaran metafora *object* (benda) meliputi yang berkaitan dengan benda-benda mati dan dapat dilihat seperti dalam lirik lagu '*Tapak tilas membekas*' Berbagai sumber ungkapan gaya bahasa metafora *object* menggambarkan jejak kaki yang membekas dalam kehidupan dan memberikan suatu perjalanan sejarah.

Pada gambaran metafora *living* (kehidupan) merupakan metafora yang lambang kiasnya mengacu pada kehidupan flora dan memiliki prediksi tumbuh layaknya tumbuh-tumbuhan seperti kayu, bunga, rumput, dan lain-lain seperti lirik lagu '*Namun berhati kapas*'

Sumber ungkapan gaya bahasa metafora *living* menggambarkan seseorang yang bersifat keras memiliki sisi hati yang lembut.

Pada gambaran metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa) merupakan metafora yang berlambang kias fauna yang memiliki kemampuan berlari, berjalan, terbang, melompat, dan makhluk fauna yang lainnya seperti lirik lagu '*Berdalih tugas dimakan anjing*'



Berbagai sumber ungkapan gaya bahasa *animate* menggambarkan seseorang yang sedang beralasan untuk menutupi perbuatan yang salah.

Pada gambaran metafora *human* (manusia) merupakan metafora yang berkaitan dengan makhluk hidup yang memiliki kemampuan berpikir atau bernalar menggunakan akal yaitu, manusia. Seperti pada lirik lagu '*Dan janji-janji yang tersua*'

Berbagai sumber ungkapan gaya bahasa metafora *human* menggambarkan persetujuan antara dua belah pihak tanpa disengaja.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Dari temuan di atas, dapat diketahui bahwa gambaran-gambaran penggunaan ungkapan gaya bahasa dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* karya Rasukma ternyata menggunakan kata-kata yang mengandung unsur metafora. Penggunaan gaya bahasa metafora dalam penulisan lirik lagu dapat memudahkan makna isi lagu tersebut.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan objektivitas penggunaan bahasa dalam karya sastra, sebaiknya para penulis maupun pencipta lagu harus menghindari penggunaan gaya bahasa metafora secara berlebihan agar para pembaca maupun pendengar akan dapat memahami isi dan makna dengan cepat dan mudah.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moral maupun

material yang peneliti hadapi. Keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti hadapi saat memulai mengerjakan proposal hingga menjadi skripsi, saat mencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga membentuk sebuah kalimat yang sesuai dan mencari referensi maupun daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun adanya keterbatasan tersebut peneliti dapat menghadapinya hingga selesainya karya ilmiah ini.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu.

Metafora sering disebut bahasa kiasan, seperti perbandingan tetapi tidak menggunakan kata pembanding seperti, laksana, bagai, dan sebagainya. Dalam menggali makna metafora harus memerlukan penafsiran khusus. Biasanya metafora digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau gagasan yang abstrak.

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat lima ungkapan gaya bahasa metafora *being* (*keadaan*) dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* yang mengandung hal-hal abstrak seperti kasih sayang, kebahagiaan, kesedihan, kebencian, dan lain sebagainya.

Terdapat dua ungkapan gaya bahasa metafora *cosmos* (kosmos) dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* yang menggunakan benda-benda kosmos seperti bumi, matahari, langit, dan lain-lain.

Terdapat satu ungkapan gaya bahasa metafora *energic* (energi/tenaga) dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* yang berkaitan dengan hal-hal yang memiliki kekuatan dengan prediksi bergerak, ruang, tempat, seperti api, cahaya, dan angin.

Terdapat satu ungkapan gaya bahasa metafora *substance* (substansi) dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* yang berkaitan dengan jenis-jenis gas dan prediksinya, memberikan kelembapan, tekanan, bau, dan sebagainya.

Terdapat satu ungkapan gaya bahasa metafora *terrestrial* (permukaan bumi) dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* yang objeknya menyatu dengan bumi, seperti sungai, laut, gunung, dan lain-lain.

Terdapat dua ungkapan gaya bahasa metafora *object* (benda) dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* yang berkaitan dengan benda-benda mati dan dapat dilihat.

Terdapat satu ungkapan gaya bahasa metafora *living* (kehidupan) dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* yang lambang kiasnya mengacu pada kehidupan flora dan memiliki prediksi tumbuh layaknya tumbuh-tumbuhan seperti kayu, bunga, rumput, dan lain-lain.

Terdapat dua ungkapan gaya bahasa metafora *animate* (hewan/makhluk bernyawa) dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* yang berlambang kiasnya fauna yang memiliki kemampuan berlari, berjalan, terbang, melompat, dan makhluk fauna lainnya.

Terdapat Sembilan ungkapan gaya bahasa metafora *human* (manusia) dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* yang berkaitan dengan makhluk hidup yang memiliki kemampuan berpikir atau bernalar menggunakan akal yaitu manusia.

Dapat diartikan bahwa Rasukma menciptakan lagu mengusung tema yang serupa dengan kehidupan sehari-hari, persahabatan, percintaan, kasih sayang, dan hal lain yang sederhana.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran atau usulan kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi pengarang lagu.

Penggunaan gaya bahasa metafora dalam lirik lagu pada album *Inti Bumi* dapat memfokuskan fakta sehingga menyebabkan maksud yang akan disampaikan berbeda dari yang sebenarnya. Selain itu pengarang hendaknya lebih memperhatikan pemilihan diksi agar pendengar lagu mudah memahami maksud yang ingin disampaikan serta tidak menimbulkan kesalahpahaman makna oleh pendengar.

## 2. Bagi Guru Bahasa Indonesia dan mahasiswa

Dengan ditemukannya ungkapan gaya bahasa metafora, maka guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkan dalam pembelajaran bahasa.

## 3. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia

Mahasiswa Bahasa Indonesia dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai contoh penggunaan gaya bahasa metafora dalam karya sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Hermawan Septian. 2019. *Ekspresi Metaforis dalam Antologi Puisi Doa Untuk Anak Cucu Karya W.S. Rendra: 9 Klasifikasi Metafora Perspektif Michael C. Halley*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol. 12, No. 2, Desember 2019. Diambil dari: <https://scholar.google.co.id>
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Heviana Septi. 2015. *Majas EYD Peribahasa, Kata Baku dan Tidak Baku*. Yogyakarta: Yogyakarta Buku Pintar.
- Butar-butar, Charles. 2016. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing.
- Haley, C. Michael. 1980. *Linguistics Perspectives on Literature*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Keraf, Gorys. 2019. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah. 2016. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabila, Ula dan Muakibatul Hasanah. 2021. *Metafora dalam Kumpulan Puisi Sajak-sajak Lengkap 2961-20001 Karya Goenawan Mohamad*. Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya. Vol. 5, No. 2, 2021. Diambil dari: <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>
- Pandawa, Nurhayati. 2009. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta: PPPPTK
- Siswono. 2014. *Teori dan Praktik (Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa

## Lampiran 1. Lirik Lagu pada Album Inti Bumi karya Rasukma

### (1) Inti Bumi

[Bait 1]

Permisi, benarkah ini dengan Rembulan?

Benar, ini dengan aku sendiri

Kalau boleh tahu siapa yang berbicara?

Duhai kawan lama, ini saya Bumi

[Interlude]

[Bait 2]

Bolehkah saya meminta secercah waktumu?

Lelah di inti saya sudah tak kuasa saya hadapi

Sedetik atau setahun ambil semua waktuku

Ceritakan semua yang telah kau himpun

[Bait 3]

Duhai Rembulan, benci saya pada Mentari

Dan segala hingar bingar

Telah membuat saya terkapar

Apa gerangan yang membuat kau benci pada Mentari?

Hangatnya tak lelah temanimu terbuka hingga intimu

[Bait 4]

Ia kerap berkacak pinggang

Busungkan dada dan mengangkat bahu

Gelagatnya jauh dari mulia

Semua baik saya direbut olehnya

Kusarankan kau simpan dendammu

Jangan sampai kau terhina-dina

Menangkan hati milik Mentari

Niscaya ia takkan menjadi-jadi

Bahkan kalau bisa usahakan

Temaninya bahkan saat ia

Tengah tenggelam di kelam malam

Dimanjakan ataupun suram

[Bait 5]

Duhai Rembulan, bagaimana cara saya bisa

Bersahabat dengan Penjahat Waktu

Satu-persatu bagian saya

Mulai membalas terkulai lemas

Buka mata dan buka telinga

Biarkan tubuhmu ternanah

Coba tenangkan pita suaramu

Dan ikutinlah kata-kataku

Mentari (Mentari)

Temani ku berlari (Temani ku berlari)

Mentari (Mentari)

Lupakan diri sendiri (Lupakan diri sendiri)

Ku disini

Menanti dirimu menyingsing

Melupakan buaian asing

Mengumpulkan puing-puing kuning

Oh, Mentari

## **(2) Kian Dalam**

[Bait 1]

Tapak tilas membekas

Berkobar ya terbakar

Seperti janji-janji tak ditepati

Menusuk dan menusuk

Menikam kian dalam

Merasuk hati yang tandus

[Interlude]

[Refrain]

Tak masuk akal

Berdalih tugas dimakan anjing



Membabi buta membuka matanya

Dengar apa kata bunda

"Kau besar mau jadi apa?"

[Interlude]

[Refrain]

Tak masuk akal

Berdalih tugas dimakan anjing

Membabi buta membuka matanya

Dengar apa kata bunda

"Kau besar mau jadi apa?"

[Outro]

Ditindas dan dirampas

Namun berhati kapas

### **(3) Diam Itu Tak Melulu Emas**

[Bait 1]

Merapatlah kemari, mari menari

Goyang ke kiri kanan, sejujur badan

Berhentilah bersembunyi, mari berbunyi

Hasilkan suara-suara, kalahkan lara

Merapatlah kemari, mari menari

Goyang ke kiri kanan, sejujur badan

Berhentilah bersembunyi, mari berbunyi

Hasilkan suara-suara, kalahkan lara

[Refrain]

Uu-aa

Berdansa (Sambil bernyanyi riang)

Bergoyang (Yang penting hati senang)

Bersama (Mari nikmati malam)

Uu-aa

Berdansa (Sambil bernyanyi riang)

Bergoyang (Yang penting hati senang)

Bersama (Mari nikmati malam)

[Bait 2]

Merapatlah kemari, mari menari

Goyang ke kiri kanan, sekujur badan

Berhentilah bersembunyi, mari berbunyi

Hasilkan suara-suara, kalahkan lara

[Refrain]

Uu-aa

Berdansa (Sambil bernyanyi riang)

Bergoyang (Yang penting hati senang)

Bersama (Mari nikmati malam)

Uu-aa

Berdansa (Sambil bernyanyi riang)

Bergoyang (Yang penting hati senang)

Bersama (Mari nikmati malam)

#### **(4) Rasukma**

[Bait 1]

Waktu takkan pernah diam

Entah benderang atau kelam

Bersahabatlah dengan dirinya

Berjalanlah di sampingnya

[Bait 2]

Jangan terlena, terbujur kaku

Terus bertanya "Siapa daku?"

Jangan sampai kau kehilangannya

Buanglah risau 'tuk dapatkannya

[Bait 3]

Hangat pagi tak ada lagi

Senja memudar malam berkabar

Tembikar waktu tak lagi satu

Silih berganti, otak dan hati

[Interlude]

[Bait 4]

Sewaktu nanti di hari tua  
 Akan teringat semua  
 Asa yang dirajut berdua  
 Dan janji-janji yang tersua

**(5) Yang Berlalu Biar Berlalu**

[Bait 1]

Yang berlalu biar berlalu  
 Apa enaknya dibalut sendu  
 Yang berlalu biarlah terasa kelu  
 Orang bilang tangis membantu itu tak selalu

[Bait 2]

Yang berlalu biar berlalu  
 Apa enaknya dibalut sendu  
 Yang berlalu biarlah terasa kelu  
 Orang bilang tangis membantu itu tak selalu

**(6) Tolong! Kami Butuh Bantuan!**

[Bait 1]

Cobalah kenakan kacamataku  
 Apakah buramku sama dengan burammu  
 Kalau pun tak sama tanamkan di kepala  
 Walau milikmu sempurna bukan berarti ku buta  
 Tak perlu kau cari ke sana-ke mari  
 Sebelum menelaah dirimu sendiri  
 Entah di dalam sukma atau jemari kaki  
 Yang penting luka lama tak sembari berlari

[Refrain]

Tolong buka mata  
 Tolong jangan terlena

Tolong bantuku menyongsong waktu  
 Tolong bantuku di jalan berbatu  
 Tolong diam  
 Namun tolong jangan bersemayam di sana  
 Tolong senja  
 Tolong sang zebra  
 Tolong kita yang tak tahu harus ditolong siapa  
 [Bait 2]  
 Coba jangan menggebu gebu  
 Buaiannya amatlah merdu  
 Dunia tak mengitarimu  
 Cobalah bercermin di mari  
 Riangmu bukanlah tuntutan  
 Tanpa menunda, coba sekarang  
 [Refrain]  
 Tolong buka mata  
 Tolong jangan terlena  
 Tolong bantuku menyongsong waktu  
 Tolong bantuku di jalan berbatu  
 Tolong diam  
 Namun tolong jangan bersemayam di sana  
 Tolong senja  
 Tolong sang zebra  
 Tolong kita yang tak tahu harus ditolong siapa  
 [Outro]  
 Sekarang lepaslah kacamataku  
 Bukankah duniamu terasa lebih sempurna

### **(7) Balada Sang Keju**

[Bait 1]  
 Kubuka mata kiri  
 Baru yang satu lagi

Duh, Gusti, sudah pagi  
 Ku harus sekolah lagi  
 'Tuk masa depan yang pasti  
 [Bait 2]  
 Di TV berita pagi  
 Lagi-lagi korupsi  
 Nanti lagi mau mandi  
 Tak lupa gosok gigi  
 Biar dikeceng kakak kelas seksi

[Refrain]  
 Kenapa kami pemuda-pemudi  
 Yang melacak diistensansi  
 Belum lahir sudah terbebani  
 Walau pemimpin tak manusiawi  
 Setiap hari kalian berjanji  
 Di akhir hari kalian ingkari  
 Kami mandi dua kali sehari  
 Dipimpin pemimpin bau kaki

[Bait 3]  
 Kututup mata kiri  
 Yang kanan tak ditutup lagi  
 Karena kami tahu pasti  
 Kalian takkan peduli  
 Yang penting kalian masuk TV

### **(8) Isi Hati**

[Bait 1]  
 Burung berkicauan  
 Bersahut-sahutan  
 Seakan menyapa  
 Dari atas sana

[Bait 2]

Kau datang berkala

Tak ada usainya

Ke sana kemari

Tak henti berlari

[Refrain]

Tak kunjung kupahami (Pikiranmu)

Apa isi benakmu?

Tuk cari satu arti (Di nalarmu)

Kan kupinjam matakmu

[Bait 3]


Yang selama ini

Kusimpan sendiri

Kini tak ada lagi

Kalau kulupakan inti bumi

## Lampiran 2. Form K-1

 <b>UMSU</b> <small>Unggul   Cerdas   Terpercaya</small>	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: <a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> Email: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a>
---	--

**Form : K1**

**Kepada Yth.**  
**Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**  
**FKIP UMSU**


Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,  
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Suci Namira	
NPM	: 1802040067	
Program studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Kredit Kumulatif	: 137 SKS	IPK : 3,75


Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
[Signature]	Analisis Gramatikal dalam Lirik Lagu pada Album Dua Warna Cinta Karya Virgoun dan Budi Doremi	[Signature]
[Signature]	Analisis Metafora dalam Lirik Lagu Pada Album Bumi Karya Rasukma	[Signature]
[Signature]	Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Naiknya Harga Minyak Goreng di Media Online Tribun News	[Signature]

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Maret 2022  
Hormat pemohon,  
  
**Suci Namira**  
**NPM. 1802040067**

*Keterangan:*  
Dibuat rangkap tiga: - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 3. Form K-2



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Imparitas

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

---

Form : K2

**Kepada Yth.**  
**Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**  
**FKIP UMSU**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*



Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Suci Namira**  
 NPM : 1802040067  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Analisis Metafora dalam Lirik Lagu Pada Album Inti Bumi Karya Rasukma**


Sekaligus saya mengusulkan menunjuk Bapak/ Ibu:

**Drs. Tepu Sitepu, M.Si**   **01 MAR 2022**

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 1 Maret 2022  
 Hormat pemohon,  
  
**Suci Namira**  
**NPM. 1802040067**

*Keterangan :*  
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 4. Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 546 /II.3/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu`alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **SUCI NAMIRA**  
N P M : 1802040067  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Metafora dalam Lirik Lagu pada Album Inti Bumi  
Karya Rasukma**

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **2 Maret 2023**

Medan, 29 Rajab 1443 H  
02 Maret 2022 M




  
 Dekan  
  
**Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd.**  
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

## Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal












**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

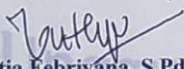
Nama Lengkap : Suci Namira  
 NPM : 1802040067  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi Karya Rasukma*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 Februari 2022	Konsultasi Judul Penelitian		
1 Maret 2022	Acc Judul Penelitian		
25 Juli 2022	Bab I (Revisi latar belakang dan Identifikasi)		
28 Juli 2022	Bab II (kerangka teori dan Instrumen Penelitian)		
8 Agustus 2022	Bab III (Tabel Rencana Penelitian)		
10 Agustus 2022	Bab IV (kerangka konseptual)		
11 Agustus 2022	Bab V (Instrumen Penelitian)		
13 Agustus 2022	Sistematika Penulisan		
15 Agustus 2022	Acc Seminar proposal		

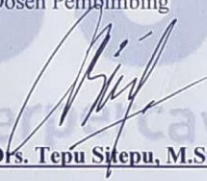
Medan, 15 Agustus 2022

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing

  
**Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**

## Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama Mahasiswa : Suci Namira  
 NPM : 1802040067  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Metafora dalam Lirik Lagu pada Album Inti Bumi Karya Rasukma

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapat diizinkan untuk melaksanakan riset di lapangan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

<p>Diketahui Oleh Ketua Program Studi</p> <p style="text-align: center;">   <u>Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd</u> </p>	<p>Dosen Pembimbing</p> <p style="text-align: center;">   <u>Drs. Tepu Sirepu, M.Si</u> </p>
---	---

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 7. Surat Pernyataan Tidak Plagiat

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Namira  
 NPM : 1802040067  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi* Karya Rasukma

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak mana pun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya


Medan, September 2022

Hormat Saya  
 Yang membuat pernyataan



Suci Namira

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 8. Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Suci Namira  
 NPM : 1802040067  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 23 Agustus 2022

Dengan Judul Proposal:  
 Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi* Karya Rasukma

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin




Dikeluarkan di : Medan  
 Pada Tanggal : September 2022

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Unggul | Cerdas | Terpercaya

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 9. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**


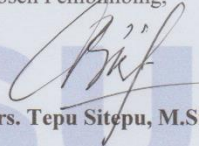
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Suci Namira  
 NPM : 1802040067  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi*  
 Karya Rasukma

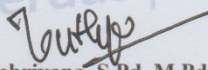
pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Tiga bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 23 Agustus 2022

Disetujui oleh:

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p><b>Dr. Mhd. Isman, M.Hum</b></p>	<p>Dosen Pembimbing,</p>  <p><b>Drs. Tepu Sitepu, M.Si</b></p>
--	---

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

  
**Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 10. Lembar Permohonan Pergantian Judul



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No. 3 Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Namira  
 Npm : 1802040067  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagaimana tercantum di bawah ini:

Analisis Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi* Karya Rasukma

Menjadi:

Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi* Karya  
 Rasukma

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
 atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Medan, September 2022  
 Hormat Pemohon

  
Suci Namira

Diketahui Oleh:


Dosen Pembahas

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

## Lampiran 11. Surat Permohonan Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

---

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya


Nomor	: 1923 /II.3/UMSU-02/F/2022	Medan,	10 Shafar	1444 H
Lamp	: ---		07 September	2022 M
Hal	: Mohon Izin Riset			


**Kepada Yth,**  
**Kepala UPT Perpustakaan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.  
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:


Nama	: <b>SUCI NAMIRA</b>
N P M	: 1802040067
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu pada Album <i>Inti Bumi</i> Karya Rasukma

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dekan  
**Dra. Hj. Syamsuryunita, M.Pd**  
 NIDN: 0004066701





## Lampiran 12. Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 • <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) 📱 [perpustakaan\\_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 2036 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

<b>Nama</b>	<b>: Suci Namira</b>
<b>NIM</b>	<b>: 1802040067</b>
<b>Univ./Fakultas</b>	<b>: UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>
<b>Jurusan/P.Studi</b>	<b>: Pendidikan Bahasa Indonesia</b>

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*“Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora Dalam Lirik Lagu Pada Album Inti Bumi Karya Rasukma ”*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya


Medan, 7 Rabiul Awwal 1444 H  
 3 oktober 2022 M

**Kepala UPT Perpustakaan**



**Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd**

## Lampiran 13. Surat Bebas Pustaka



**UMSU**  
Suggenguhun Berprestasi  
 Kita menemani Anda di saat dibutuhkan  
 namun dan terdapatnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**  
 Terakreditasi A Berdasarkan Kelempaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591.AP.PT/IX.2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 ● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ● [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) ● [perpustakaan\\_umsu](#)

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 3559/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :


Nama	: Suci Namira
NPM	: 1802040067
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Rabiul Awal 1444 H.  
 3 Oktober 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 14. Surat Keterangan Publish Jurnal

**SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER**

No. 033/JURRIBAH/PRIN/C/2022

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Suci Namira, Tepu Sitepu**  
di -

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan hormat,

Kami dari Redaksi JURNAL RISET RUMPUN ILMU BAHASA (JURRIBAH) menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

***“ANALISI UNGKAPAN GAYA BAHASA METAFORA DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM INTI BUMI KARYA RASUKMA”***

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 1 Nomor 2 Edisi Oktober 2022**.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 10 Oktober 2022  
Editor Chief Journal :

PRIN  
PUSAT RISET & INOVASI NASIONAL

(**Zaenal Mustofa, S.Kom.,M.Kom**)  
NIK. 26.03.231

## Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Suci Namira  
 NPM : 1802040067  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu pada Album *Inti Bumi Karya Rasukma*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 September 2022	Revisi Deskripsi Data Penelitian	[Signature]	
10 September 2022	Revisi Analisis Data	[Signature]	
13 September 2022	Revisi Jawaban Pertanyaan Penelitian	[Signature]	
16 September 2022	Revisi Data	[Signature]	
20 September 2022	Revisi Diskusi Hasil Penelitian	[Signature]	
23 September 2022	Revisi Keterbatasan Penelitian	[Signature]	
26 September 2022	Revisi Simpulan	[Signature]	
28 September 2022	Revisi Abstrak	[Signature]	
01 Oktober 2022	<i>Ace Meja Hijau</i>	[Signature]	

Medan, 1 Oktober 2022

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

[Signature]

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

[Signature]

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

## Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Suci Namira  
NPM : 1802040067  
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 18 Oktober 2000  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Gang. Subur No. 33  
Kel/Desa : Kampung Lalang  
Kecamatan : Sunggal  
Kabupaten : Deli Serdang  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

**2. Data Orang Tua**

Ayah : Alm. Syuhada Sulistyono  
Ibu : Nilawati  
Alamat : Gang. Subur No. 33  
Kel/Desa : Kampung Lalang  
Kecamatan : Sunggal  
Kabupaten : Deli Serdang

**3. Jenjang Pendidikan**

Tahun 2006-2012 : SD Negeri No. 101729  
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Sunggal  
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Sunggal  
Tahun 2018-2022 : Tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.